

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah ingin menerapkan model pembelajaran *Peer Teaching* dalam pembelajaran aktivitas permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Cisarua, terutama untuk kelas VIII.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cisarua, Penelitian ini khususnya dilaksanakan di kelas VIII dengan jumlah 33 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awal tahun pelajaran 2012. Waktu penelitian digambarkan seperti pada tabel 3.1 berikut:

No	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Penyusunan Profosal Skripsi	■												
2	Bimbingan Profosal Skripsi	■												
3	Seminar Profosal Skripsi	■												
4	Surat Keputusan Judul Skripsi	■												
5	BAB I (Pendahuluan)			■	■	■	■							

Model pembelajaran *Peer Teaching* merupakan model pengajaran teman sebaya dan melibatkan siswa sebagai Tutor bagi siswa yang lain. Maka dalam pemilihan siswa sebagai Tutor dalam penelitian ini, siswa dipilih oleh guru yang dinilai memiliki kemampuan komunikasi, keterampilan gerak, kepercayaan diri dan tanggung jawab yang baik dibandingkan siswa yang lainnya sebagai pengganti guru dari masing-masing kelompok. Siswa yang menjadi Tutor pada setiap tindakan pada masing-masing siklus selalu bergantian, sehingga semua siswa memiliki kemungkinan yang sama untuk menjadi Tutor, selain itu dalam penelitian ini juga harus memperhatikan langkah-langkah pada penelitian tindakan kelas.

Arikunto (2010:131) mengemukakan bahwa “Konsep pokok penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah yaitu, (1) perencanaan atau *planning*, (2) Tindakan atau *acting*, (3) Pengamatan atau *observing*, (4) Refleksi atau *reflection*.” Sebelum melakukan empat komponen tersebut, peneliti melakukan observasi awal untuk membuat perencanaan.

1. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan pada awal peneliti turun ke lapangan. Sebelum peneliti menerapkan model *Peer Teaching* dalam konteks penelitian ini, kegiatan yang dilakukan dalam observasi awal ini adalah memotret, mencatat secara detail hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran penjas disekolah ini. Lebih khusus yang berkaitan dengan fokus penelitian ini yaitu berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran aktivitas permainan bolavoli. Semua hal yang diobservasi dicatat dalam bentuk catatan-catatan lapangan (semua catatan lapangan ini dijadikan lampiran dari keseluruhan laporan penelitian ini). Substansi yang diobservasi pada kegiatan observasi awal ini dijadikan bahan/referensi awal dalam membuat rencana tindakan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Perencanaan Tindakan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Membuat Rencana Pelaksanaan

Asep Siman, 2013

Implementasi Model *Peer Teaching* Dalam Aktivitas Permainan Bola Voli
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran (RPP), (2) Menjalani Kerja sama dan kesepahaman tentang ruang lingkup, substansi penelitian ini dengan observer, (3) Menyiapkan Sarana dan alat-alat pembelajaran, (4) Memilih dan Menyiapkan Tutor.

a. Membuat RPP

Sebelum RPP dibuat, peneliti mempelajari ketentuan-ketentuan tentang cara-cara pembuatan RPP yang berlaku di Indonesia. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah yang termuat dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 tertanggal 23 Nopember 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)(BSNP, 2007). Adapun komponen-komponen RPP menurut Permendiknas tersebut adalah sebagai berikut :

(a). Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema materi pelajaran yang dibahas, dan jumlah jam pertemuan.

(b). Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi atau kemampuan minimal peserta didik dalam menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

(c). Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

(d). Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Asep Siman, 2013

Implementasi Model Peer Teaching Dalam Aktivitas Permainan Bola Voli
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(e). Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

(f). Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir uraian sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

(g). Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

(h). Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, karakteristik dari setiap indikator, dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

(i). Kegiatan pembelajaran

(1). Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (pemberian appersepsi).

(2). Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

(3). Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

(j). Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada Standar Penilaian.

(k). Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

- b. Menjalin kerja sama dan kesepahaman tentang ruang lingkup, substansi penelitian ini dengan observer

Berkaitan yang menerapkan model pembelajaran *Peer Teaching* dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, maka cara mencatat, merekam, mengamati, dan mengobservasi perilaku peneliti dan perilaku siswa saat diterapkannya model *Peer Teaching* dalam penelitian ini diperlukan seorang pengamat/observer. Hal ini karena keterbatasan panca indra dan kemampuan lain peneliti. Untuk mampu mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini maka observer harus paham persis tentang hakikat model *Peer Teaching*. Untuk itu, observer diminta oleh peneliti untuk membaca secara seksama apa yang disebut dengan model *Peer Teaching* sebagaimana telah dipaparkan pada bagian hakikat model pembelajaran *Peer Teaching* di BAB II. Dengan demikian observer mempunyai kesepahaman yang sama dengan peneliti tentang seluk beluk model pembelajaran *Peer Teaching*.

Hal-hal yang diobservasi oleh observer dalam konteks perilaku siswa terkait dengan penelitian ini adalah perilaku siswa yang terkait dengan tujuan penerapan model pembelajaran *Peer Teaching* yaitu tentang pengembangan nilai-nilai rasa saling menghargai, saling mengerti, bekerja sama, tanggung jawab, dan menumbuhkan serta membangkitkan persaingan secara sehat antara peserta didik.

Asep Siman, 2013

Implementasi Model *Peer Teaching* Dalam Aktivitas Permainan Bola Voli
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Format-format pengamatan yang dibuat untuk mempermudah cara-cara mencatat/mengobservasi seluruh perilaku siswa yang diobservasi, adalah menggunakan format observasi. Secara jelas format observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran C.

c. Menyiapkan sarana dan alat-alat pembelajaran

Alat-alat pembelajaran dalam penelitian ini meliputi, tiga buah net, dan tiga buah bolavoli. Alat-alat tadi ketika penelitian berlangsung akan dipasang dan diberikan kepada masing-masing kelompok.

d. Memilih dan menyiapkan Tutor

Pada saat observasi awal, peneliti memilih siswa yang memiliki jiwa pemimpin dan memiliki cara berkomunikasi yang baik. Sebatas pemahaman peneliti selama observasi awal dilakukan agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Selanjutnya guru menyiapkan Tutor dengan cara menjelaskan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh Tutor baik yang terkait dengan materi ajar maupun dengan tugas-tugas mengajar, itu dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini Tutor dikasih materi permainan beregu bola besar dan mengajarkan aktivitas permainan bolavoli kepada kelompoknya.

3. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pembelajaran aktivitas permainan bolavoli dengan menggunakan model *Peer Teaching*.
- b. Mengobservasi perilaku siswa khususnya yang terkait dengan nilai-nilai kerjasama, yang meliputi, usaha mengoperkan bola, usaha mematikan bola dilawan dan ada tidaknya komunikasi antara anggota regu.

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dibuat sebagaimana pada tahap perencanaan.

4. Refleksi

Asep Siman, 2013

Implementasi Model Peer Teaching Dalam Aktivitas Permainan Bola Voli
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Refleksi merupakan tahap berikutnya dari suatu penelitian terhadap kelas. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi selama pembelajaran baik pada diri peneliti sebagai guru maupun kepada murid.

Proses pembelajaran terkait dengan bagaimana peneliti merasakan dan memikirkan dalam pelaksanaan pembelajaran ketika menerapkan model *Peer Teaching*. Begitu juga yang terkait dengan informasi pelaksanaan penelitian ini yang diperoleh dari observer. Berdasarkan segala sesuatu yang dirasakan oleh peneliti dan observer kalau ada kelebihan dalam penelitian ini maka harus diteruskan, jika ada kekurangan dalam penelitian ini maka dijadikan sebagai perbaikan pada tahap selanjutnya. Adapun untuk hasil pembelajaran, berupa perubahan perilaku siswa khususnya yang terkait dengan nilai-nilai kerjasama sebagai akibat dari penerapan model *Peer Teaching* dalam pembelajaran aktivitas permainan bolavoli.

Jika hasil refleksi terhadap tindakan satu sudah menyimpulkan bahwa permasalahan sudah terpecahkan, maka tahap penelitian tindakan kelas dianggap cukup. Tapi jika hasil refleksi hasil pertama masih mengandung masalah atau muncul masalah baru, maka penelitian tindakan kelas dilanjutkan dengan perencanaan tindakan ke dua/selanjutnya.

F. Data dan Cara Pengambilannya

1. Sumber data:

- a. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Cisarua, yang mengikuti pembelajaran aktivitas permainan bolavoli dengan menggunakan model pembelajaran *Peer Teaching*.
- b. Guru/peneliti yang mengajar aktivitas permainan bolavoli menggunakan model pembelajaran *Peer Teaching*.
- c. Lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Cisarua, yang dijadikan tempat penelitian.

2. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif.

Asep Siman, 2013

Implementasi Model *Peer Teaching* Dalam Aktivitas Permainan Bola Voli

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Data Kualitatif yang terdiri dari :
 - a) RPP (Rencana Program Pembelajaran).
 - b) Catatan Lapangan
 - c) Dokumentasi (photo/camera)
 - b. Data kuantitatif yang didapat dari :
 - a) Hasil observasi terhadap perilaku siswa khususnya yang terkait dengan nilai-nilai kerjasama yaitu usaha mengoperkan bola, usaha mematkan bola dilawan dan ada tidaknya komunikasi antara anggota regu.
3. Cara pengambilan data kualitatif dan kuantitatif
- a. Data kualitatif yang diambil dari :
 - a) Data hasil belajar didapat dari RPP.
 - b) Data tentang situasi belajar mengajar pada saat pelaksanaannya tindakan diambil dengan menggunakan catatan lapangan.
 - c) Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari RPP dan catatan lapangan.
 - d) Data dokumentasi dilakukan pada proses belajar mengajar berlangsung.
 - b. Data kuantitatif yang diambil dari :
 - a) Hasil observasi terhadap perilaku siswa khususnya yang terkait dengan nilai-nilai kerjasama yaitu usaha mengoperkan bola, usaha mematkan bola dilawan dan ada tidaknya komunikasi antara anggota regu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik. Dalam penelitian ini analisis data kualitatif dan data kuantitatif yakni sebagai berikut; PTK ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan dan dianalisis, yaitu : data berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran dan hasil observasi terhadap nilai-nilai yang terkandung didalam kerjasama, seperti usaha mengoperkan bola, usaha mematkan bola dilawan dan ada tidaknya komunikasi antara anggota regu.

Asep Siman, 2013

Implementasi Model Peer Teaching Dalam Aktivitas Permainan Bola Voli
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif dan data kuantitatif supaya diperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah. Data tersebut meliputi perkataan, tindakan, peristiwa yang diamati (observasi) selama proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Secara garis besar analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan. Baik dari data hasil observasi lapangan maupun data yang berupa dokumentasi. Penelaahan dilakukan dengan cara “Triangulasi”, yaitu menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan data yang terkumpul bersama-sama guru penjas, peneliti, dan pembimbing skripsi.
- b. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan pengkategorian dan mengklarifikasikan. Hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas permainan bolavoli.
- c. Menyimpulkan dan memverifikasi.